

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Profil Desa Kemuning Tua

1. Geografis

Kemuning Tua merupakan salah satu Desa yang ada dikecamatan. Kemuning, Kabupaten. Inhil, Provinsi Riau, Indonesia. Wilayah Desa. Kemuning Tua merupakan salah satu Desa dari 11 Desa dan 1 kelurahan diwilayah Kecamatan. Kemuning, yang terletak 15km ke arah barat daya dari Kecamatan. Kemuning, Desa. Kemuning Tua mempunyai luas wilayah 55,2 km. Atau 5052 Hektar. Iklim sebagaimana Desa lain di wilayah Indonesia, Desa Kemuning Tua mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning.¹³⁵

2. Jumlah penduduk

Desa Kemuning Tua mempunyai jumlah penduduk sekitar 1.089 jiwa, yang tersebar diwilayah RT/RW dengan rincian sebagai berikut.

Tabel IV.1: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok RW.¹³⁶

No	No. RW	Jumlah Penduduk
01	01	112

¹³⁵Sumber profil Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhil, 2019

¹³⁶Sumber profil Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhil, 2019

02	02	110
03	03	115
04	04	120
05	05	102
06	06	150
07	07	128
08	08	130
09	09	122
Jumlah	09	1.089

3. Pekerjaan

Desa Kemuning Tua merupakan desa pertanian (kelapa sawit, padi, kelapa dll), berdasarkan hasil observasi, bertani merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa. Kemuning Tua, Desa Kemuning Tua merupakan salah satu penghasil kelapa sawit, selain penghasil kelapa sawit, di Desa. Kemuning Tua juga merupakan penghasil kelapa dan padi. Itu terbukti dari luasnya lahan perkebunan dan persawahan yang berada di wilayah Desa. Kemuning Tua. Secara umum proses pencarian nafkah lebih didominasi oleh kaum laki-laki dan perempuan pada tatanan masyarakat lebih bertugas di dapur dan mengurus anak. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani, pekerjaan lain yang dilakukan sebagai petani adalah sebagai pegawai negeri sipil, pedagang, buruh tani. Berikut ini tabel jumlah tingkat pekerjaan masyarakat di Desa. Kemuning Tua:

**Tabel IV.2: Jumlah Tingkat Pekerjaan Masyarakat Di Desa
Kemuning Tua Kecamatan Kemuning.¹³⁷**

PNS	Pedagang	Petani	Nelayan	Buruh
7	25	970	-	15

4. Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Kemuning Tua adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3: Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa
Kemuning Tua Kecamatan Kemuning.¹³⁸**

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	D3	S.1	S.2	S.3	Lain-Lain	Jumlah
350	250	75	35	2	6	-	-	371	1.089

5. Agama

Agama dan kepercayaan masyarakat Desa. Kemuning Tua seluruhnya beragama Islam. Berdasarkan data yang diperoleh ada 5 surau/mushola dan 1 majid besar yang ada di Desa. Kemuning Tua. Masjid besar di Kemuning Tua yaitu Masjid Al-mujahidin adalah

¹³⁷Sumber profil Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhil, 2019

¹³⁸Sumber profil Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhil, 2019

masjid yang terkenal di Desa. Kemuning Tua, masjid ini berada di tengah-tengah penduduk masyarakat Kemuning Tua, yang mayoritas penduduknya beragama Islam dengan demikian tidak menutup kemungkinan bahwasanya masjid Al-Mujahidin ini menjadikan salah satu sarana untuk mewujudkan Pendidikan Islam dilingkungan sekitarnya, begitu juga mushola yang berada disetiap wilayah Desa. Kemuning Tua, karena pendidikan yang ada di Desa. Kemuning bukan hanya pendidikan formal, melainkan pendidikan non formal maka sarana tersebut digunakan sebagai tempat ibadah dan mengaji. Sedangkan masjid besar digunakan sebagai tempat beribadah dan juga sebagai tempat untuk menjalankan ibadah sholat Jumat maupun kegiatan lain berupa pengajian besar.¹³⁹

B. Fenomena Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhil Riau

Penelitian ini mengambil subyek 3 pasang suami istri yang sudah menjalani masa pernikahan lebih dari 3 tahun dan masing-masing mengaku mengalami sengketa pada pasca pernikahan tersebut.

Berikut identitas para subyek yang disamarkan atas permintaan para subyek untuk tidak memaparkan nama asli: 1). Nama Rahman, usia 35 tahun, pekerjaan wiraswasta, agama Islam, jumlah anak 1, dengan usia pernikahan 9 tahun, adapun nama istrinya yaitu Maria Ulfa, usia 29 tahun,

¹³⁹Observasi, 25 Februari 2021

pekerjaan ibu rumah tangga, agama Islam. 2). Nama suami Hartono, usia 28 tahun, pekerjaan petani kelapa sawit, agama islam, jumlah anak 1, usia pernikahan 3 tahun, nama istri Tati, usia 25 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, agama islam. 3). Nama suami mansur, Usia 42 Tahun, pekerjaan pegawai honor, Agama Islam, jumlah anak 1, usia pernikahan 5 tahun, nama istri siti jamilah, usia 27 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga yang juga sedang menempuh pendidikan S2, agama Islam.

Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil Riau terdapat beberapa kasus sengketa, Berdasarkan bentuknya sengketa yang terjadi di Desa. Kemuning Tua terbagi menjadi 2 kategori yaitu:

a. Pertengkaran Mulut

Problematika yang dihadapi oleh rumah tangga Rahman bukan nama yang sebenarnya adalah hubungan komunikasi yang kurang baik dengan istrinya disebabkan oleh terlalu sering terjadi pertengkaran antara ia dengan istrinya. Sehingga berimbas kepada hubungan yang menjadi kurang baik. Terlalu sering dihadapkan dengan permasalahan kehidupan rumah tangga sehingga menjadikan hubungan suami istri mengalami ketidakharmonisan bahkan sampai pada keretakan rumah tangga. Berikut hasil Wawancara dengan Rahman bukan nama yang sebenarnya bapak satu anak ini mengatakan:

“Iya mbak benar, bentuk sengketa yang terjadi diantara saya dengan istri sering bertengkar mulut, karena istri saya itu orangnya keras kepala, hampir setiap hari saya selalu

bertengkar dengan istri, kalau setiap bertengkar saya pasti malas untuk pulang kerumah, saya selalu mencoba meminta maaf ke istri atas perselingkuhan saya tetapi istri saya tidak mau memaafkan dengan alasan sudah tidak tahan dengan perlakuan saya.¹⁴⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas berdasarkan pengakuan dari saudara Rahman bahwa ia benar berselingkuh dengan perempuan lain. Bentuk sengketa yang terjadi diantara Rahman dengan istri yaitu pertengkaran mulut antara keduanya. Menurut pengakuan dari Rahman istrinya adalah seorang yang sangat keras kepala, Rahman juga mengatakan bahwa ia dan istrinya selalu bertengkar hampir setiap hari. Dampak dari persengketaan tersebut yang membuat Rahman tidak betah berada dirumah. Rahman juga mengatakan bahwa dia berusaha meminta maaf kepada istrinya atas perbuatannya diluar rumah.

Selain dari subyek diatas penulis juga mewawancarai Ibu Maria bukan nama yang sebenarnya istri dari bapak Rahman, yang mengatakan:

Wawancara dengan Maria istri dari Rahman mengatakan:

“Iya benar mbak, sengketa saya dengan suami sering bertengkar, perkelahian juga pernah, suami saya sering main tangan mbak kalau marah. Sejak saya hamil anak kami selalu berkata kasar ke saya dan pernah meminta saya untuk pulang ke rumah orang tua, suami saya itu orangnya keras, hampir setiap hari saya selalu bertengkar, setiap bertengkar suami saya pasti malas untuk pulang kerumah lebih senang ketemu sama selingkuhannya. Minta maafnya pas mediasi itu mbak, saya

¹⁴⁰Wawancara dengan Rahman, selaku Pelaku, Tanggal 15 Februari 202

jelas gak bisa memafkan mbak saya sudah nahan selama ini dengan tingkah lakunya itu”¹⁴¹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas berdasarkan pengakuan dari Maria istri dari Rahman mengatakan bahwa suaminya Rahman benar telah melakukan perselingkuhan. Menurutnya sengketa yang terjadi antara ia dan suaminya adalah pertengkaran dan perkelahian. Bahkan sejak maria mengandung anaknya suaminya selalu berlaku kasar dan meminta maria untuk kembali ke rumah orang tuanya. Ia mengaku bahwa hampir setiap hari ia bertengkar dengan suaminya. Setiap terjadi pertengkaran dengan suaminya, ia mengatakan bahwa suaminya malas untuk pulang kerumah, suaminya lebih senang menghabiskan waktu diluar rumah dan bertemu dengan selingkuhannya. Maria mengatakan bahwa suaminya meminta maaf kepadanya hanya saat terjadi musyawarah perdamaian di depan keluarga dan tokoh agama. Ia kemudian berkata bahwa tidak akan memaafkan tingkah laku suaminya tersebut.

Selanjutnya problematika yang dihadapi oleh rumah tangga Tati bukan nama yang sebenarnya juga disebabkan terlalu sering terjadi pertengkaran mulut antara ia dengan suaminya.

Ketika menghadapi suatu permasalahan dalam kehidupan rumah tangga sering sekali permasalahan tersebut didiamkan tanpa melakukan suatu permusyawaratan atau hubungan komunikasi untuk menemukan jalan keluar pada masalah yang dihadapi, seperti ketika si

¹⁴¹Wawancara dengan Maria Ulfa, selaku istri dari Rahman, Tanggal 15 Februari 2021

suami ataupun istri sering keluar rumah untuk bergaul dengan temannya dengan tujuan yang tidak jelas, sehingga hal seperti itu membuat pasangan merasa tidak suka. Akan tetapi hanya memendam kebencian terhadap pasangan tanpa merembukkan untuk menemukan jalan keluar pada permasalahannya tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Tati bukan nama yang sebenarnya dia mengatakan:

“Benar mbak, sengketa yang terjadi diantara saya dengan suami saya sering bertengkar dan salah pemahaman. Karena pernikahan kami sebenarnya menikah karna dijodohkan jadi sering berselisih paham. Suami saya selalu marah-marah yang gak jelas apa masalahnya. Saya lelah akhirnya saya menghubungi mantan saya untuk berbagi cerita. Setiap bertengkar suami saya jarang pulang kerumah, saya gak pernah meminta maaf atas perselingkuhan saya, karna saya begini juga karna kesalahan suami saya yang tiap hari marah-marah.¹⁴²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat penulis jelaskan bahwa Bu Tati Benar melakukan perbuatan perselingkuhan. Sengketa yang terjadi diantara Bu tati dengan suaminya yaitu pertengkaran yang disebabkan oleh salah paham. Tati mengatakan bahwa pernikahannya adalah hasil dari perjodohan kedua orang tuanya, suaminya juga memiliki tempramen yang terbilang buruk terhadap Tati yang suka marah-marah tanpa adanyan alasan. Kemudian dari situlah Tati berusaha mencari penghiburan diri dengan bercerita ke lelaki lain perihal rumah tangganya, Tati mengatakan bahwa jika terjadi pertengkaran dengan suaminya, suaminya enggan untuk pulang kerumah. Kemudian Tati mengakui bahwa dirinya tidak pernah

¹⁴²Wawancara dengan Tati, selaku pelaku, Tanggal 25 Februari 2021

meminta maaf kepada suaminya atas perselingkuhannya, karna ia beranggapan bahwa suaminya yang bersalah atas tingkahnya itu.

Wawancara dengan Hartono suami dari Tati bukan nama yang sebenarnya dia mengatakan:

“Iya mbak, sengketanya antara saya sama istri ya biasa hanya salah paham. Sejak pertama menikah kami selalu bertengkar karna salah paham itu kan hal yang wajar, karna sebenarnya kami menikah dijodohkan sama orang tua jadi sering berselisih paham. Istri saya kalau ada masalah pasti telfonan gak tau sama siapa kadang keluar entah kemana pernah sekali saya pergoki ketemu sama lelaki. Istri saya gak pernah minta maaf sama saya karna baginya saya bukan orang yang penting buat dia. Saya diemin saja mbak kadang sesekali saya keluar menemui teman saya”¹⁴³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas berdasarkan pengakuan dari Hartono suami dari Tati, mengatakan bahwa istrinya Tati benar telah melakukan perselingkuhan dengan lelaki lain. Bentuk sengketa yang terjadi antara ia dan istrinya yaitu pertengkaran yang disebabkan karena kesalah fahaman. Ia mengatakan bahwa kesalah pahamannya terjadi dari sejak awal pernikahannya. Ia menganggap bahwa salah paham antara suami istri itu suatu hal yang wajar dalam rumah tangga. Hanya saja pernikahannya adalah hasil dari perjodohan orang tua sehingga sering terjadi salah paham. Ia mengatakan bahwa jika terjadi suatu masalah dalam rumah tangganya istrinya selalu bercerita dengan orang lain dan Istrinya juga sering keluar rumah tanpa memberi tahu suaminya pergi kemana. Ia berkata bahwa Istrinya tidak pernah meminta maaf kepadanya malah

¹⁴³Wawancara dengan Hartono, selaku suami dari Tati, Tanggal 25 Februari 2021

menyalahkannya balik.

b. Pertengkaran Mulut Disertai Meninggalkan Rumah

Begitu juga yang dihadapi oleh rumah tangga Siti, problematika kehidupan rumah tangga berupa hak dan kewajiban seorang suami terhadapnya yang dianggapnya kurang. Suami kurang terlalu memahami konsep dalam menjalankan hubungan rumah tangga, sehingga banyak kewajiban menjadi seorang suami terhadap istri menjadi tidak terpenuhi, padahal salah satu kewajiban suami terhadap istri adalah memberikan kecukupan terhadap istrinya, namun hal seperti itu dapat terabaikan jika dalam rumah tangga salah satu kebutuhan seperti halnya ekonomi masih kekurangan dan belum mampu memenuhi kebutuhan istri yang sedang melanjutkan pendidikan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Siti, dia mengatakan:

“Iya benar mbak, sengketa yang terjadi diantara saya dengan suami karena Pertengkaran mulut dan saya harus meninggalkan Rumah. Selama saya menempuh pendidikan S2 di Kota Padang buat kami harus berhubungan jarak jauh, saya selalu terpisah dari suami, kami pisah rumah karna saya yang masih menempuh pendidikan yang jauh dari rumah, selama pendidikan saya belum selesai ya saya belum bisa balik, karna itulah saya merasa kesepian saya butuh teman curhat terlebih lagi teman lelaki saya orang yang kaya yang mampu membelikan apapun yang saya minta, perhatian inilah yang menyebabkan saya melakukan perselingkuhan. saya meminta maaf ke suami karna saya selingkuh darinya.”¹⁴⁴

¹⁴⁴Wawancara dengan Siti Jamilah, selaku pelaku, tanggal 05 Maret 2021

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat penulis jelaskan bahwa benar adanya persengketaan yang terjadi antara bu Siti dan Mansur karena perselingkuhan. Bentuk sengketa yang terjadi diantara Siti dengan suaminya yaitu adanya pertengkaran dan pisah rumah. Sengketanya terjadi selama ia menempuh pendidikan S2 di Kota Padang. Siti mengatakan bahwa ia harus menjalani hubungan jarak jauh dan selalu terpisah dari suaminya, Siti menjelaskan bahwa pisah rumah yang dimaksudkan karena ia masih menempuh pendidikan yang jauh dari rumah, selama pendidikannya belum selesai ia tidak bisa kembali ke rumah. Karena itulah ia merasa kesepian dan membutuhkan teman untuk saling berbagi cerita, inilah yang menyebabkan ia melakukan perselingkuhan. Siti mengakui telah meminta maaf kepada suaminya karena ia selingkuh dari suaminya. Wawancara peneliti dengan Mansur selaku suami Dari Siti, dia mengatakan:

“Iya benar mbak, sengketa yang terjadi diantara saya sama istri karena kami sering bertengkar dan harus pisah rumah, selama istri saya menempuh pendidikan S2 nya di Kota Padang. selama pendidikan disana istri saya selingkuh sama orang sana, istri saya langsung minta maaf ke saya karena perselingkuhannya saya tau.”¹⁴⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas berdasarkan pengakuan dari Mansur suami dari Siti, ia mengatakan bahwa istrinya Siti benar telah melakukan perselingkuhan dengan lelaki lain. Bentuk

¹⁴⁵Wawancara dengan Mansur, selaku suami dari Siti, Tanggal 05 Maret 2021

sengketa yang terjadi antara ia dan istrinya yaitu pertengkaran dan pisah rumah. Menurutnya istrinya sedang menempuh pendidikan S2 nya di Kota Padang. selama menempuh pendidikan disana istrinya telah berlaku curang terhadapnya dengan berselingkuh dengan laki-laki yang ada disana. Ia mengatakan bahwa Istrinya punya itikad baik dengan meminta maaf kepadanya dan mengakui segala kesalahannya.

C. Penyelesaian Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Seperti halnya anjuran dalam Islam, bahwa ketika ada permasalahan antara suami dan istri yang dikhawatirkan dapat menghantarkan pada perceraian hendaklah keduanya bermusyawarah untuk menyelesaikannya. Di dalam Al-Qur'an telah ada perintah pengangkatan hakam sebagai juru damai. Demikian juga yang terjadi ditengah-tengah masyarakat desa kemuning Tua. Perselisihan keluarga di selesaikan dengan jalan musyawarah yang dibantu oleh tokoh agama beserta pihak keluarga. Adapun bentuknya penyelesaian sengketa yang terjadi di desa kemuning Tua terbagi menjadi 2 kategori yaitu:

1. Penyelesaian Sengketa oleh Pihak yang Bersengketa

Upaya memperbaiki komunikasi di antara para pihak yang bersengketa dan menyelesaikan sengketa yang terjadi diantara keduanya haruslah dimulai dari kedua belah pihak yang bersengketa. Dalam hal ini tokoh yang berperan dalam penyelesaian sengketa dapat

dimulai dari kedua belah pihak yang bersengketa, yang lebih memahami dan mengetahui duduk perkaranya tentang perselisihan mereka. Adapun hasil Wawancara peneliti dengan Rahman bukan nama yang sebenarnya mengatakan:

“Untuk menyelesaikan sengketa saya ini dengan istri saya minta bantuan keluarga sayakarna ayah saya ada di medan jadi saya minta tolong paman saya dan istrinya juga dari keluarga adik ayah saya buat bantu masalah saya sama istri, bapak marwan selaku tokoh agama juga saya mintai bantuan, paman saya terus2nya menasehati saya dan istrinya katanya” bagaimana nasib anak, apa gak sayang, anak masih kecil masih butuh orang tuanya”. Istri saya tetep ngotot berpisah katanya udah gak tahan sama saya akhirnya kami memutuskan berpisah,kami sepakat agar anak dibawa pihak istri, kami memutuskan untuk bercerai dan saat ini istri saya juga sudah menikah lagi begitu juga saya, kami belum cerai secara resmi di pengadilan, hanya mengurus surat keterangan cerai dari desa saja.”¹⁴⁶

Dalam menyelesaikan masalahnya Rahman meminta bantuan kepada pihak keluarga,dikarenakan Rahman jauh dari ayahnya. Kedua pamannya juga turut hadir dalam membantu menemukan jalan perdamaian. Selain pihak keluarga Rahman juga meminta bantuan kepada bapak Marwan selaku tokoh agama. Dalam musyawarah itu Istri nya tetap meminta untuk berpisah dengan alasan sudah tidak punya alasan jika dilanjutkan. Kemudian dengan berat hati pihak suami menyepakati berpisah, dalam kesepakatannya istri meminta hak asuh anak jatuh padanya dan suami mengiyakan. Menurut keterangan Rahman, istrinya sudah menikah lagi begitu juga dengan Rahman. Walaupun perceraianya belum diputuskan oleh pengadilan secara

¹⁴⁶Wawancara dengan Rahman, selaku Pelaku, Tanggal 15 Februari 2021

resmi namun kedua pihak sudah menikah lagi dengan menggunakan surat keterangan cerai dari desa saja.¹⁴⁷

Wawancara dengan Maria bukan nama yang sebenarnya istri dari bapak Rahman mengatakan:

“Saya cuma minta bantuan keluarga sayakarna tiba-tiba suami saya pulang kerumah bawa keluarga nya, bapak Marwan selaku tokoh agama juga datang, mereka semua ngasih tau nasehatin banyak macemlah,tapi saya tetep mau berpisah. Kesepakatannya anak saya bawa, karna dah biasa sama saya, suami cuma meng iyakan saja, sampai kapanpun gak ada kata perdamaian dengan suami, kami belum cerai secara resmi di pengadilan karna gak ada uang, jadi saya cuma ngurus surat keterangan cerai dari desa saja.”¹⁴⁸

Dalam musyawarah perdamaian ia hanya meminta bantuan keluarganya terutama kedua orang tuanya, ia mengatakan bahwa tokoh agama datang bersamaan dengan kehadiran suaminya jadi suaminya yang meminta bantuan tokoh agama untuk hadir dalam musyawarah perdamaian tersebut. Setelah diberikan berbagai nasehat ia tetap meminta berpisah dengan suaminya. tapi saya tetep mau berpisah. Kesepakatan antara ia dan suaminya adalah perihal hak asuh anak yang diputuskan untuk diasuh oleh pihak istri. Ia mengatakan bahwa tidak ada kata damai dengan suaminya. Karna keterbatasan biaya ia belum melaksanakan sidang perceraian secara resmi dipengadilan hanya

¹⁴⁷Observasi, 15 Februari 2021

¹⁴⁸Wawancara dengan Maria Ulfa, selaku istri dari Rahman, Tanggal 15 Februari 2021

meminta surat keterangan berpisah saja dari desa yang ia urus sebagai bukti perpisahannya dengan suami.¹⁴⁹

Wawancara peneliti dengan Tati, ia mengatakan:

“saya gak meminta bantuan siapapun untuk masalah saya ini, semenjak saya berselingkuh suami saya sering pergi dari rumah terus saya mendengar kabar kalau dia menikah lagi akhirnya saya memutuskan untuk menggugat cerai suami saya dan mengurus surat keterangan cerai dari desa biar saya juga bisa menikah lagi.”¹⁵⁰

Dalam penyelesaian sengketanya dengan suami, Tati bahkan tidak meminta bantuan siapapun. Atas perselingkuhannya suaminya jadi jarang dirumah dan selalu bepergian dari rumah, kemudian Tati dikejutkan dengan kabar bahwa suaminya telah menikah lagi dengan perempuan yang lebih muda. Akhirnya ia memutuskan untuk menggugat cerai suaminya dan mengurus surat keterangan cerai dari desa untuk menikah lagi.¹⁵¹

Wawancara dengan Hartono suami dari Tati bukan nama yang sebenarnya dia mengatakan:

“Saya gak perlu minta bantuan malah kalau gitu saya bisa menikah lagi, saya menikah lagi saat saya masih sama istri yang pertama, saat tau saya menikah lagi istri saya menggugat cerai dan mengurus surat keterangan cerai dari desa.”¹⁵²

Dalam penyelesaian sengketanya ia mengatakan, bahwa dalam

¹⁴⁹Observasi, 15 Februari 2021

¹⁵⁰Wawancara dengan Tati, selaku pelaku, Tanggal 25 Februari 2021

¹⁵¹Observasi, 25 Februari 2021

¹⁵²Wawancara dengan Hartono, selaku suami dari Tati, Tanggal 25 Februari 2021

setiap masalahnya ia tidak pernah meminta bantuan siapapun untuk musyawarah perdamaian dengan istrinya, ia mengakui bahwa ia telah menikah lagi tanpa sepengetahuan istrinya, hingga akhirnya istrinya menggugat cerai dan mengurus sendiri surat keterangan cerai dari desa untuk menikah lagi.

Wawancara peneliti dengan Siti, dia mengatakan:

“Saya meminta bantuan ke keluarga, kedua orang tua saya orang tua suami juga hadir. Kemudian saya juga minta bantuan tokoh agama, tokoh agama meminta pihak keluarga saya untuk memberikan keterangan, mereka memberikan berbagai nasihat serta arahan agar kami tetap mempertahankan pernikahan kami, kami sepakat untuk tetap bersama. Saya menyesali perbuatan saya dan alhamdulillah suami saya masih berlapang dada masih memaafkan dan menerima saya.”¹⁵³

Atas permasalahannya ini ia meminta bantuan kepada pihak keluarganya, kedua orangtuanyalah yang turut hadir dalam musyawarah perdamaian. Kemudian ia juga meminta bantuan tokoh agama. Dalam musyawarah perdamaian tokoh agama meminta pihak keluarganya untuk memberikan keterangan, pihak keluarga memberikan berbagai nasihat serta arahan agar ia dan suaminya tetap mempertahankan pernikahannya. Kemudian ia dan suaminya sepakat untuk tetap bersama. Siti mengakui menyesal atas perbuatannya terhadap suami. Dalam musyawarah perdamaian suaminya berlapang dada memaafkan perbuatan istrinya dan menerima istrinya kembali.¹⁵⁴

¹⁵³Wawancara dengan Siti Jamilah, selaku pelaku, tanggal 05 Maret 2021

¹⁵⁴Observasi, 05 Maret 2021

Wawancara peneliti dengan Mansur selaku suami Dari Siti, dia mengatakan:

“saya minta tolong ke keluarga, ke kedua orang tua saya. Tokoh agama juga turut datang kerumah, tokoh agama meminta pihak keluarga saya untuk memberikan arahan, mereka memberikan berbagai nasihat agar kami tetap mempertahankan pernikahan kami, kami sepakat untuk tetap bersama dengan syarat istri saya memutuskan hubungan dengan selingkuhannya dan berjanji gak mengulangi lagi, kami berdamai jago hidup bersama.”¹⁵⁵

Dalam pelaksanaan musyawarah perdamaian ia meminta bantuan keluarganya, ia mengatakan bahwa istrinya juga meminta bantuan dengan tokoh agama. Kemudian tokoh agama meminta pihak keluarganya untuk memberikan nasihat serta arahan kepada kedua pihak, pihak keluarganya memberikan berbagai nasihat agar mereka tetap mempertahankan pernikahannya, Mansyur mengatakan dari musyawarah pedamaian itu ia melihat usaha dan niat istri yang ingin berdamai dengannya akhirnya ia sepakat untuk berdamai dengan istrinya dan tetap melanjutkan rumah tangganya. Ia memberikan syarat kepada istrinya jika ingin berdamai agar istrinya memutuskan hubungan dengan selingkuhannya dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi, akhirnya mereka berdamai dan melanjutkan hidup bersama dalam bahtera rumah tangga.¹⁵⁶

¹⁵⁵Wawancara dengan Mansyur, selaku suami dari siti, Tanggal 05 Maret 2021

¹⁵⁶Observasi, 05 Maret 2021

2. Mediasi oleh Tokoh Agama

Dalam PERMA No 1 Tahun 2016 tentang mediasi di pengadilan disebutkan bahwa mediasi merupakan cara penyelesaian sengketa melalui proses perundingan untuk memperoleh kesepakatan para pihak dengan dibantu oleh mediator. Sengketa atau perkara yang boleh diselesaikan melalui jalur mediasi adalah hanya perkara perdata saja.¹⁵⁷

Penyelesaian sengketa melalui cara mediasi telah lama dikenal dalam praktik Hukum Islam. Mediasi merupakan istilah baru yang di dalam Hukum Islam disebut dengan *tahkim*. *Tahkim* berasal dari bahasa arab yang berarti menyerahkan putusan pada seseorang dan menerima putusan itu. Selain itu, *tahkim* juga digunakan sebagai istilah bagi orang atau kelompok yang ditunjuk untuk mendamaikan sengketa yang terjadi diantara dua pihak. Dalam istilah lain dapat dinyatakan bahwa *tahkim* dimaksudkan sebagai upaya untuk menyelesaikan sengketa dimana para pihak yang terlibat dalam sengketa diberi kebebasan untuk memilih seorang hakam sebagai penengah atau orang yang dianggap mampu mendamaikan ke dua belah pihak yang bersengketa.¹⁵⁸

Tokoh yang berperan pada saat pelaksanaan musyawarah dalam rangka menyelesaikan sengketa keluarga yaitu antara lain bapak Marwan. Marwan mengatakan bahwa perselisihan rumah tangga yang

¹⁵⁷Rusjdi Ali Muhammad, Dedy Sumardi, *Konflik dan Kekerasan Solusi Syariat Islam*, Cet. 2014, (Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam, 2014), hal. 71

¹⁵⁸TM.Hasbi, *Peradilan Dan Hukum Acara Islam*, (Yogyakarta:PT Al-Maarif), hal. 69

diselesaikan adalah permasalahan yang disebabkan karena adanya perselisihan antara suami dan istri, akar masalahnya karena sering terjadi pertengkaran yang mengakibatkan terjadinya perselingkuhan.¹⁵⁹

Tokoh agama kemuning tua menyatakan bahwa kebanyakan dari jumlah kasus yang dilaporkan lebih banyak kasus yang tidak dapat mempersatukan kedua belah pihak, tokoh agama juga menambahkan bahwa peran keluarga juga sangat menentukan karena awalnya proses mediasi diserahkan kepada pihak keluarga sebelum musyawarah dengan tokoh agama.¹⁶⁰

Mengenai penyelesaian sengketa keluarga yang diterapkan oleh tokoh agama desa kemuning tua ada beberapa tahapan, yaitu:

a) Tahap pelaporan

Jika sebuah keluarga mengalami konflik yang mengakibatkan terjadinya perselisihan terus menerus dan dapat mengakibatkan perceraian, maka salah satu pihak baik suami atau istri maupun perwakilan dari masing-masing pihak dapat melakukan laporan kepada tokoh agama. Marwan (Tokoh Agama) menyatakan bahwa apabila suami istri yang bersengketa tidak melaporkan terkait dengan konflik yang kerap terjadi dalam keluarganya pihak keluarga dapat melakukan pelaporan. Pelaporan harus langsung dilakukan kepada tokoh agama.

¹⁵⁹Hasil wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 7 Maret 2021

¹⁶⁰wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 7 Maret 2021

Setelah dilaporkan tokoh agama akan menganjurkan kepada pihak keluarga untuk mengupayakan perdamaian dengan musyawarah internal. Jika musyawarah tidak berhasil baru tokoh agama akan melibatkan diri dalam penyelesaian konflik suami istri tersebut.¹⁶¹

Pelaksanaan mediasi penyelesaian sengketa keluarga dilakukan dalam satu kali pertemuan, namun apabila para pihak tidak menemukan titik terang dalam musyawarah maka dilanjutkan untuk musyawarah-musyawarah berikutnya, proses musyawarah atau mediasi dilanjutkan ke tahap-tahap berikutnya. Sebelum tokoh agama kemuning tua terlibat dalam penyelesaian sengketa, perlunya keterlibatan pihak keluarga terlebih dahulu dalam menyelesaikan perkara tersebut demi menghargai privasi keluarga. Jika sudah ada hasil mediasi dan pihak terkait meminta keterlibatan tokoh agama maka selanjutnya barulah tokoh agama terlibat.¹⁶²

b) Mediasi atau Musyawarah

Pada dasarnya penyelesaian rumah tangga oleh tokoh agama merupakan langkah lanjutan terhadap apa yang telah diusahakan oleh keluarga mereka. Karena sebelumnya telah dilakukan mediasi dengan salah satu anggota keluarga dari

¹⁶¹Hasil wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 7 Maret 2021

¹⁶²Hasil wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 7 Maret 2021

masing-masing pihak yang dipercaya menjadi mediator. Musyawarah dilaksanakan pada malam hari bertempat di kediaman tokoh agama atau berdasarkan permintaan para pihak bisa juga dilaksanakan di tempat lain seperti di kediaman orang tua istri. Jalannya proses mediasi dipimpin oleh tokoh agama yang nantinya memberikan banyak nasehat-nasehat dan pesan kepada pihak suami istri yang bersengketa terkait dengan kehidupan rumah tangga mereka.¹⁶³

Musyawarah yang dilaksanakan pada malam hari setelah shalat isya dimulai dengan tokoh agama yang menjelaskan duduk perkaranya berdasarkan laporan yang diterima. Kemudian masing-masing pihak menjelaskan pokok permasalahan yang terjadi dan pemicu perselisihan antara keduanya. Setelah keduanya menyampaikan pokok permasalahan, tokoh agama menyampaikan nasehat-nasehat kepada pasangan suami istri.¹⁶⁴

Wawancara peneliti dengan Bapak Marwan Sebagai Tokoh Agama di Desa Kemuning Tua yang mengatakan:

“Banyak sekali permasalahan rumah tangga di desa ini mbak, salah satunya perselingkuhan yang lagi viral dimana-mana, saya selalu ikut membantu menyelesaikan permasalahan kalau pihaknya mengundang saya, disini saya sebagai tokoh agama memberikan arahan agar Suami istri atau pihak keluarganya

¹⁶³Hasil wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 7 Maret 2021

¹⁶⁴Hasil wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 7 Maret 2021

melaporkan adanya sengketa kepada tokoh agama dan kemudian tokoh agama menganjurkan mediasi keluarga terlebih dahulu. Jikalau mediasi tidak berhasil, atas permintaan pihak yang bersengketa barulah tokoh agama ikut berperan dalam proses mediasi. Mediasi dilakukan pada malam hari setelah isya di tempat yang telah disepakati. Proses mediasi pada umumnya dilaksanakan dengan mendengarkan keterangan-keterangan dari pihak suami istri dan mendengarkan saran serta nasehat dari tokoh agama. Para tokoh agama berdiskusi untuk memusyawarahkan alternatif solusi yang bisa ditawarkan kepada pihak suami istri. Mediasi berakhir kalau hasil dari mediasi telah didapatkan dan terus dilanjutkan selama para pihak punya keinginan untuk menyelesaikan sengketa¹⁶⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas penulis dapat menjelaskan bahwa banyak sekali permasalahan rumah tangga yang terjadi di desa kemuning Tua, salah satunya berupa sengketa perselingkuhan yang lagi viral dimana mana. Diatas juga telah dijelaskan bahwa tokoh agama turut serta dalam membantu menyelesaikan sengketa keluarga, atas undangan dari pihak yang bersengketa, sebagai tokoh agama beliau memberikan arahan agar Suami istri yang bersengketa atau pihak keluarganya melaporkan jika terjadi suatu persengketaan rumah tangga, dengan adanya sengketa dalam keluargatokoh agama menganjurkan mediasi keluarga terlebih dahulu. Jika mediasi tidak berhasil, atas permintaan pihak yang bersengketa kemudian tokoh agama turun dan ikut berperan dalam proses mediasi. Menurut keterangan diatas mediasi yang dilakukan biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah sholat isya di tempat yang telah disepakati. Proses mediasi pada umumnya dilaksanakan

¹⁶⁵Wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 25 Februari 2021

dengan mendengarkan keterangan-keterangan dari pihak suami istri dan mendengarkan saran serta nasehat dari tokoh agama. Para tokoh agama berdiskusi untuk memusyawarahkan alternatif solusi yang bisa ditawarkan kepada pihak suami istri. Mediasi berakhir apabila hasil dari mediasi telah didapatkan dan terus dilanjutkan selama para pihak menghendaknya. Kemudian Bapak Marwan mengatakan:

“Saat melakukan musyawarah damai kedua belah pihak menyampaikan permasalahannya, dari pihak suami terlebih dahulu yang menjelaskan kemudian pihak istri. Permasalahan perselingkuhannya berbagai macam kadarnya, pertengkaran pisah rumah perjudohan, saya meminta keluarga terlebih dahulu untuk coba mendamaikan barulah saya yang ngasih masukan, saya berusaha mendamaikan saya memberikan nasihat-nasihat untuk kedua belah pihak yang selingkuh, memberi Arahan kepada Pasangan yang Selingkuh, biar tidak melibatkan laki-laki dan perempuan lain yang bukan pasangannya untuk mengatasi persoalan suami istri dengan mengingatkan tentang kewajiban suami/istri jago nasib anak-anak kalau mereka berpisah, musyawarah yang dilaksanakan gak menghasilkan perdamaian karna dari pihak istri tetap ingin berpisah, dengan alasan katanya sudah gak kuat jika diteruskan, pada saat itu yang hadir pihak-pihaknya dari keluarga besar istri dan keluarga besar suami, pihak keluarga yang hadir memberikan nasihat dan saran supaya pasangan yang selingkuh memutuskan Perselingkuhan dan melanjutkan rumah tangganya sajo tapi dari pihak istri menolak”¹⁶⁶

Disini penulis dapat menjelaskan bahwa sengketa keluarga yang terjadi di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning berdasarkan dari wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa sengketa yang terjadi dapat diselesaikan dikarenakan setelah mereka memutuskan berpisah

¹⁶⁶Wawancara dengan Marwan, selaku Tokoh Agama, Tanggal 25 Februari 2021

mereka sudah tidak pernah lagi bertengkar satu sama lain. Untuk melanjutkan kehidupan yang bahagia mereka memutuskan untuk berpisah dan menjalani kehidupan masing-masing. sedangkan salah satu pelaku masih berusaha mempertahankan, mereka berdamai dan melanjutkan hidup bersama dalam bahtera rumah tangga.

Perlu diketahui bahwa setelah sengketa keluarga yang terjadi di desa Kemuning Tua diputuskan, pihak suami dan istri hanya perlu meminta surat keterangan berpisah dari desa kemudian suami/istri bisa melangsungkan pernikahan yang baru jika masa iddahnya telah selesai, karna masalah biaya dan mengurus surat-surat sangat sulit mayoritas masyarakat di desa Kemuning yang berpisah hanya meminta surat keterangan berpisah dari desa dan menikah lagi dengan cara menikah sirri.¹⁶⁷

Setelah sepakat berpisah masyarakat didesa Kemuning Tua yang memiliki sengketa keluarga tidak melakukan penyelesaian atas gugatan perceraian di pengadilan karna masyarakat hanya akan mengurus berkas perceraian dan memberikan perwakilannya kepada pengacara yang membantunya, disebabkan pengadilan yang memutuskan dalam pengurusan perceraian memiliki jarak tempuh yang sangat jauh sehingga mereka yang bersengketa tidak ikut hadir dalam persidangan perceraian. Itu juga mereka lakukan jika mereka sudah memiliki biaya, jika tidak mereka tidak akan mengajukan hingga ke

¹⁶⁷Observasi, 25 Februari 2021

pengadilan, mereka akan menunggu hingga benar-benar membutuhkan surat untuk menikah secara sah dan surat untuk mengurus akta anak jika dalam pernikahan sirri nya memiliki anak barulah mereka akan mengurus surat perceraian ke pengadilan. Maka dalam hal ini mereka hanya mengurus surat keterangan dari desa saja sebagai bukti perpisahan mereka yang kemudian digunakan untuk melaksanakan pernikahan.¹⁶⁸

D. Temuan Penelitian

1. Fenomena Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Inhil Riau yaitu dari pasangan Rahman dan istri terjadi karna bertengkar mulut, begitu juga yang terjadi antara pasangan Tati dengan suami sengketa yang terjadi diantaranya yaitu bertengkar mulut. Kemudian pasangan dari Mansur dengan istrinya, sengketa yang terjadi antara ia dan istrinya berupa pertengkeran mulut disertai dengan pisah rumah.
2. Penyelesaian Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir terdapat dua penyelesaian yaitu penyelesaian sengketa oleh pihak yang bersengketa dan mediasi yang dilaksanakan oleh tokoh Agama. dalam penyelesaiannya dihadiri oleh tokoh agama, tokoh agama yang terlibat dalam penyelesaian sengketa keluarga adalah bapak Marwan serta pihak keluarga yang terkait.

¹⁶⁸Observasi, 25 Februari 2021

3. Sengketa keluarga yang terjadi di desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning berdasarkan dari pemaparan di atas bahwa sengketa yang terjadi dapat diselesaikan, dikarenakan setelah mereka memutuskan berpisah mereka sudah tidak pernah lagi bertengkar satu sama lain. Untuk melanjutkan kehidupan yang bahagia mereka memutuskan untuk berpisah dan menjalani kehidupan masing-masing. sedangkan salah satu pelaku masih berusaha mempertahankan, mereka berdamai dan melanjutkan hidup bersama dalam bahtera rumah tangga.